

## HUBUNGAN KECERDASAN LINGUISTIK DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V SDN 1 BAREJULAT TAHUN AJARAN 2021/2022

Yuliana Astuti<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Kade Gunayasa<sup>2</sup>, Moh. Irawan Zein<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Mataram, Indonesia

[e-mail: yulianaastuti879@gmail.com](mailto:yulianaastuti879@gmail.com)<sup>1</sup>, [zainirawan43@gmail.com](mailto:zainirawan43@gmail.com)<sup>2</sup>, [kadegunayasa@gmail.com](mailto:kadegunayasa@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 1 Barejulat 2021/2022. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi pada penelitian yakni seluruh siswa kelas lima yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 56 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik nonprobability sampling dengan jenis sampling total/sensus sehingga diambil semua populasi menjadi sampel. Metode pengumpulan data berupa angket dan tes. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi produk moment. Berdasarkan hasil penelitian kecerdasan linguistik siswa diperoleh nilai rata-rata 71 sedangkan hasil penelitian keterampilan menulis teks eksplanasi diperoleh nilai rata-rata 70. Hasil analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 menunjukkan  $N = 56$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $sig = 0,000$ . Berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai  $sig > 0,000$  maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat dikatakan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan atau  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 1 Barejulat Tahun Ajaran 2021-2022.

**Kata-kata Kunci:** Kecerdasan Linguistik, Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi, korelasi

## THE RELATIONSHIP OF LINGUISTIC INTELLIGENCE WITH THE EXPLANATION TEXT WRITING SKILLS OF STUDENTS OF CLASS V SDN 1 BAREJULAT ACADEMIC YEAR 2021/2022

**Abstract:** This study aims to find the relationship between linguistic intelligence and the skills of writing explanatory texts for fifth graders at SDN 1 Barejulat 2021/2022. The results of this study are expected to be useful theoretically and practically. This type of research is correlational research. The population in the study were all fifth-grade students consisting of two classes totaling 56 students. The research sample was taken using a non-probability sampling technique with the type of total sampling/census so that the entire population was taken as a sample. Methods of data collection in the form of questionnaires and tests. Test the hypothesis using the product moment correlation formula. Based on the results of the research on students' linguistic intelligence, an average value of 71 was obtained, while the results of the research on writing explanatory text skills obtained an average value of 70. The results of data analysis using the SPSS version 23.0 program showed  $N = 56$  at a significance level of 5%, the value of  $sig = 0.000$  was obtained. Based on the decision making if the value of  $sig > 0.000$  then  $H_0$  is rejected. Therefore, it can be said that  $0.000 < 0.05$ , then the proposed hypothesis or  $H_a$  is accepted, which means that there is a relationship between linguistic intelligence and the writing skills of the fifth grade students of SDN 1 Barejulat Academic Year 2021-2022.

**Keywords:** Linguistic Intelligence, Explanatory Text Writing Skills, correlation.

## PENDAHULUAN

Kecerdasan linguistik ialah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan (misalnya, sebagai pendongeng, ahli pidato, atau politikus) atau dalam tulisan (misalnya, sebagai penyair, penulis naskah, editor atau jurnalis) (Amstrong, 2018:2). Terdapat empat indikator dalam kecerdasan linguistik diantaranya ialah 1) retorika, 2) mnemonic, 3) eksplanasi, 4) metabahasa. Kecerdasan bahasa atau verbal linguistik berkaitan erat dengan kata-kata baik lisan maupun tertulis beserta dengan aturan-aturannya (Tambunan & Ningsih, 2018:7). Dalman, 2016:3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasatulis sebagai ala atau mediana. Selain itu menulis sebagai alat belajar yang penting memiliki kegunaan menemukan kembali pengetahuan yang dulu, menghasilkan ide baru, mengorganisasikan pikiran, membuat pikiran siap untuk dievaluasi, menyerap dan menguasai informasi baru, dan memecahkan masalah dengan memperjelas unsurnya (Susanto, 2016).

Menurut Taufiqur, (2018:39)“ teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau peristiwa social”. Ada lima aspek yang dijadikan sebagai indikator dalam melihat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yakni isi teks, struktur teks, kosakata yang digunakan, bahasa yang digunakan dan mekanik. Dalam menulis teks eksplanasi dibutuhkan kecerdasan karena teks eksplanasi merupakan teks yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif serta kolaboratif.

Wujud dari pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi diaplikasikan pada Kurikulum Nasional 2013 kels V SD muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang ditandai memiliki kecerdasan linguistik yang baik, peneliti melihat dari kemampuan membaca, berbicara, menyimak dan menulis peserta didik yang digambarkan pada hasil belajar muatan pelajaran Bahasa Indonesianya yakni sudah mampu mencapai nilai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik memiliki hubungan dengan keterampilan berbahasa siswa terlebih dalam keterampilan menulis yang dimilikinya. Selain itu, penelitian oleh Dwiprabowo, (2021) berpendapat bahwa terdapat hubungan positif dan significant antara kecerdasan linguistic dengan keterampilan menulis ringkasan dengan persentase 72,42%. Kemudian penelitian oleh (Utari, 2020) berpendapat bahwa terdapat hubungan antara keterampilan membaca dengan kecerdasan linguistik yang dilihat dari nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel yakni  $0,838 > 0,224$ . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan linguistik dengan keterampilan berbahasa siswa. Menyadari akan pentingnya mengetahui kecerdasan linguistik untuk mengembangkan empat aspek bahasa yakni salah satunya kemampuan menulis membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SDN 1 Barejulat Tahun Ajaran 2021/2022”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. (Sugiyono, 2019)berpendapat bahwa korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Populasi pada penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Barejulat yang terdiri dari kelas VA dan VB yang berjumlah 56. Sampel penelitian diambil dengan teknik

nonprobability sampling yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis pengambilan sampel yang digunakan yakni jenis sampling total/sensus sehingga diambil semua anggota populasi menjadi sampel.

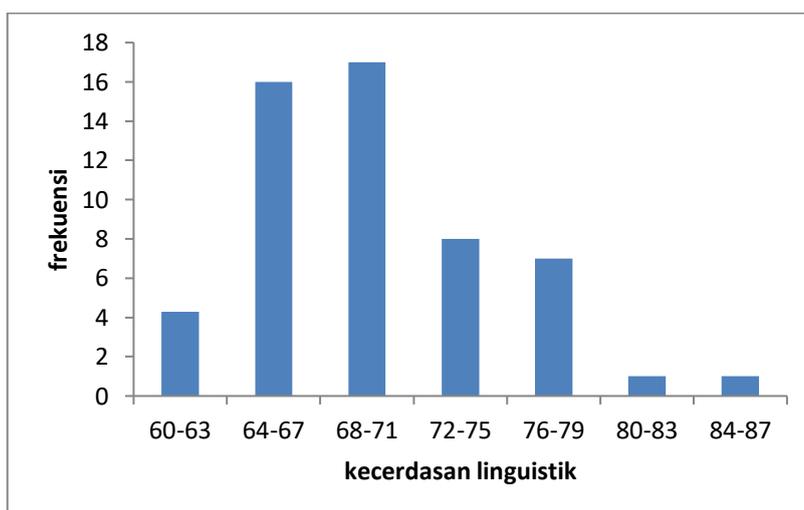
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan tes. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar angket (Kuesioner) untuk melihat kecenderungan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa sedangkan tes digunakan untuk melihat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Deskripsi Kecerdasan Linguistik Siswa

Data kecerdasan linguistik siswa melalui penyebaran angket (kuesioner) yang terdiri dari 20 pernyataan. Skor secara teoritis berkisar antara 48-68. Berdasarkan perhitungan didapat nilai rata-rata 70, dengan skor tertinggi 85, terendah 60, jangkauan/ rentang 25, jumlah kelas interval 7, dan panjang kelas interval 4. Data hasil penelitian variabel X dapat dilihat dari diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Variabel X

Setelah pendeskripsian data distribusi frekuensi variabel, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel kecerdasan linguistik siswa dengan menggunakan nilai rata-rata atau mean 70 dan simpangan baku SB 5:

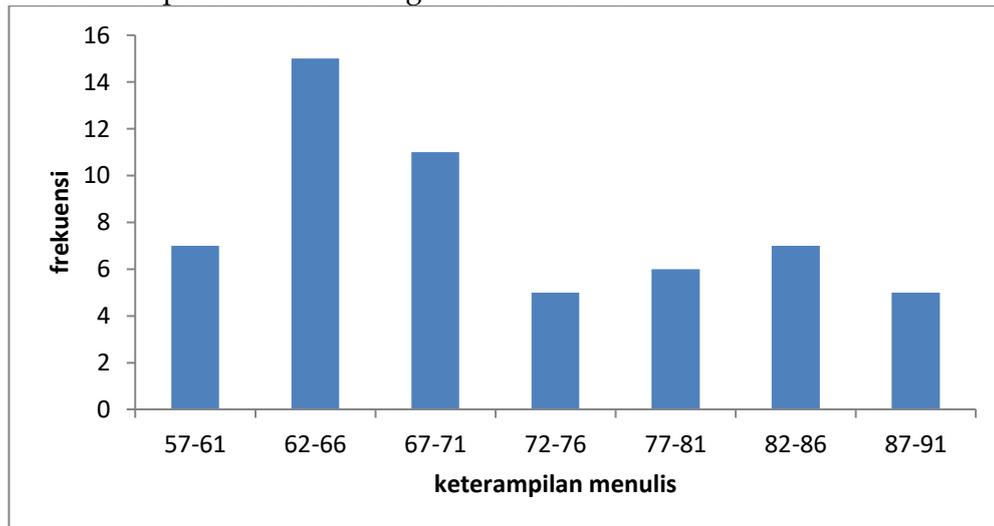
Tabel 1. Kategori Data Kecerdasan Linguistik Siswa

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 62$	sangat rendah	3	5,4%
$62 < X \leq 67$	Rendah	13	23,2%
$67 < X < 73$	Sedang	25	44,6%
$78 < X \leq 78$	Tinggi	13	23,2%
$X > 78$	sangat tinggi	2	3,6%

#### 2. Deskripsi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui tes menulis yang terdiri dari 10 kriteria penilaian menulis teks eksplanasi. Skor secara teoritis berkisar antara 23-35. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata 71, dengan nilai tertinggi (87,5), terendah

(57,5), jangkauan/ rentang 30, jumlah kelas interval 7, dan panjang kelas interval 5. Data hasil penelitian variabel Y dapat dilihat dari diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Y

Setelah pendeskripsian data distribusi frekuensi variabel, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan nilai rata-rata atau mean 71 dan simpangan baku SB 9.

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	7,62337537
<sup>b</sup>		
Most	Absolute	,070
Extreme	Positive	,067
Differences	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 1, diketahui hasil perhitungan menggunakan kolmogorov smirnov test diperoleh nilai 2 tailed signifikan pada nilai Unstandardized residual sebesar 0,200 yakni lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$ , maka nilai residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### 4. Uji Linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Sampel	Sig.	A	Keterangan	Kesimpulan
56	0,70	0,05	0,702 > 0,05	Terdapat hubungan
	2			

### 5. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		kecerdasan linguistik	keterampilan menulis
kecerdasan linguistik	Pearson Correlation	1	,572**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	56	56
keterampilan menulis	Pearson Correlation	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, diperoleh juga nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 dengan nilai r tabel 0,254 pada  $N=56$ , dengan taraf signifikansi 5% atau ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  yaitu  $0,572 > 0,254$ ) Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data kecerdasan linguistik siswa menunjukkan frekuensi nilai variabel kecerdasan linguistik siswa sebanyak 3 siswa (5,4%) berada pada kategori sangat rendah, 13 siswa (23,2%) berada pada kategori rendah, 25 siswa (44,6%) pada kategori sedang, 13 siswa (23,2%) pada kategori tinggi, dan 2 siswa (3,6%) pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecendrungan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa kelas V SDN 1 Barejulat berada pada kategori sedang.

Hasil analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa menunjukkan frekuensi nilai variabel keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebanyak 0% siswa berada pada kategori sangat rendah, 22 siswa (39,3%) berada pada kategori rendah, 17 siswa (30,4%) pada kategori sedang, 12 siswa (21,4%) pada kategori tinggi, dan 5 siswa (9%) pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi yang dimiliki siswa kelas V SDN 1 Barejulat berada pada kategori rendah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Selain itu diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 dengan r tabel 0,254 pada jumlah populasi sebesar  $N=56$ , dan pada taraf signifikansi 5% atau ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  yaitu  $0,572 > 0,254$ ) Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan asumsi terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi (r), tingkat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 1 Barejulat berada pada kategori cukup tinggi dengan interval koefisien pada 0,400 – 0,599.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

- Kecerdasan linguistik siswa kelas V SDN 1 Barejulat berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari angket kecerdasan linguistik yang telah diberikan kepada siswa dengan nilai rata-rata 70. Sedangkan untuk keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berada pada kategori rendah hal ini dibuktikan dari hasil tes menulis teks eksplanasi yang diberikan kepada siswa dengan nilai rata-rata 71.
- Terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 1 Barejulat Tahun Ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,572 berada pada kategori cukup tinggi.

## Saran

Berdasarkan pengalaman pada saat melakukan penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan guna untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya yakni yang pertama saran bagi peserta didik diharapkan untuk lebih banyak lagi meluangkan waktunya dalam meningkatkan keterampilan menulis dan mengasah serta melatih lagi kemampuan berbahasa baik dari segi lisan maupun segi tulisan. Kedua, bagi guru agar mengupayakan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa baik dari segi lisan maupun tulisan agar terlihat kecenderungan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa. Ketiga, bagi sekolah agar membuat program-program yang mampu mengembangkan kecerdasan linguistik yang ada pada siswa guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Terakhir, bagi peneliti lain apabila ingin mengadakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan untuk memperluas ruang lingkup misalnya dengan menambahkan variabel-variabel yang lain sehingga hasil yang didapatkan bervariasi serta memperhatikan factor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan linguistik siswa dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, T. (2018). *Multiple Intelegenes In The Classroom*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press.
- Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas III SD Negeri Se-Kecamatan Cipete Utara Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 182–192.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Indahnya Keragaman di Negeriku* (4th ed.; M. Khairiyah, Rahmat, A. R. Wulan, P. Rahmawaty, B. Prihadi, W. Pekerti, & Suharji., Eds.). Retrieved from <https://epaper.myedisi.com/bse/70544/docs/2018-BUKU-SISWA-Tema-7-70544.pdf?reload=1568879686189>
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian* (5th ed.). Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (P. M. Group, Ed.). Jakarta.
- Tambunan, E. S., & Ningsih, R. (2018). *Tumbuh Kembang Optimal Anak: Simulasi dan Antisipasi*. Malang: Wineka Media.
- Utari, S. W. (2020). *Hubungan Keterampilan Membaca dengan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas IV Gugus 1 Cakranegara 2020/2021*. Universitas Mataram.